

ISSN: 2477-2232
eISSN: 2337-9510

Jurnal Edu Civic

Media Publikasi Ilmiah Prodi PPKn



**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (PIPS)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

EDU CIVICS

VOL. 05

NO. 01

JULI 2019

**ISSN:
2477-2232
eISSN:
2337-9510**

Diterbitkan oleh Program Studi PPKn FKIP Universitas Tadulako

Pengarah

Prof. Dr. Ir. H. Mahfudz, MP
(Rektor Universitas Tadulako)

Penanggung Jawab

Dr. Anshari Syafar, M.Sc

Editor in Chief

Dr. Jamaludin, M.Si

Editor

Prof. Dr. H. Karim Suryadi, M.Si (UPI)
Prof. Dr. Hasnawi Haris, M.Hum (UNM)
Dr. Rahman Musyawan, Drs., M.Si (UNPAD)
Dr. Ahmad Said, M.Pd (IAIN PALU)
Dr. Sunarto Amus, M.Si (UNTAD)
Dr. H. Asep Mahfudz, M.Si (UNTAD)

Editor Production

Hasdin, S.Pd., M.Pd
Drs. Imran, M.Si

Administration

Nurainun, S.Pd., M.Pd
Windy M. S.Pd., M.Pd

Alamat Redaksi

Program Studi PPKn, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P-IPS)
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tadulako
Jl. Soekarno Hatta, Kampus Untad
e-mail:prodippkn2015@gmail.com
website – <http://ppkn.fkip.untad.ac.id>
(Rektor Universitas Tadulako)

<p>Semua tulisan yang ada dalam Jurnal Edu Civic merupakan Tanggung Jawab Penulis</p>

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat-Nya kami bisa menyelesaikan penyusunan dan penerbitan jurnal *edu civic*. Jurnal ilmiah berada pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.

Jurnal *edu civic* telah memasuki tahun kelima dan terbitan ini merupakan terbitan ketujuh. Tema terbitan kali ini tentang Sosial budaya, dalam berbagai perspektif kajian antara lain tema tentang Lembaga Adat, Upacara Adat, Kehidupan Sosial Ekonomi, Partisipasi Politik, Perilaku Politik, Interaksi Sosial, Gotong Royong dan Kasus Terorisme. Kajian ini dimaksudkan untuk memperkuat muatan materi perkuliahan.

Terbitnya nomor ini merupakan kerja keras dan perhatian dari banyak pihak, meskipun berbagai kendala yang kami hadapi dalam mendorong eksistensi jurnal *edu civic* ini, terutama dalam menghimpun tulisan dari berbagai pihak, oleh karena itu kami mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu secara tulus dan ikhlas, sehingga jurnal *edu civic* dapat diselesaikan.

Semoga jurnal *edu civic* memberikan kontribusi dan informasi bagi masyarakat dan segenap civitas akademika, dan secara khusus Dosen dan Mahasiswa serta program studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tadulako.

Harapan, dengan kehadiran terbitan baru jurnal *edu civic* akan memberikan manfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan mutu pendidikan dan ilmu pengetahuan bagi kita semua, dan semoga upaya ini mendapat keberkahan dari Allah SWT.

Palu, Juli 2019

Redaksi

DAFTAR ISI

Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Kriminologi Melalui Strategi Pembelajaran <i>Lightening The Learning Climate</i> di Program Studi PPKn Universitas Tadulako <i>Hasdin, Alri Lande & Windy M</i>	1-12
Partisipasi Masyarakat dalam Penggunaan Alokasi Dana Desa (Add) dalam Perspektif Civic Responsibilities di Desa Kotaraya Induk Kecamatan Mepanga Kabupaten Parigi Moutong <i>Stefani Alen & Hasdin</i>	13-20
Perjuangan Perempuan Bali Memperoleh Harta Waris Menurut Hukum Waris Adat Bali di Dusun Antasari Desa Balinggi Jati <i>Ayu Krisna Dewi & Hasdin</i>	21-27
Dampak Sosial Keberadaan Pt. Wanxiang Nickel Indonesia Terhadap Kehidupan Masyarakat di Desa Bahomoteffe Kecamatan Bungku Timur Kabupaten Morowali <i>Lisda Yanti & Sunarto Amus</i>	28-36
Dampak Faktor Ekonomi Orang Tua Terhadap Keberlanjutan Pendidikan Anak Usia 14-20 Tahun di Desa Kasoloang Kecamatan Bambaira Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat <i>Ahmad Rifai & Asep Mahpudz</i>	37-45
Dampak Penerapan <i>Full Day School</i> Pada Pembelajaran Siswa di SMP Negeri 14 Palu <i>Ade Irma & Imran</i>	46-53
Peran Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara di Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala <i>Wisdayanti & Imran</i>	54-59
Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Pamona Selatan <i>I Wayan Adi Widnyana & Jamaludin</i>	60-69
Kajian Tentang Tradisi Kepercayaan Masyarakat Suku Kaili Terhadap Adat “Baliala” (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Kayumalue Ngapa Kecamatan Palu Utara) <i>Adriyansyah, Jamaludin & Imran</i>	70-75
Upaya Orang Tua Dalam Mengantisipasi Dekadensi Moral Pada Anak Usia Sekolah Menengah Pertama (Smp) di RT 01 RW 02 Kelurahan Talise <i>Nurafni & Muhi Ali Jennah</i>	76-81

PERAN KEPEMIMPINAN CAMAT DALAM MENINGKATKAN KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA DI KECAMATAN SIRENJA KABUPATEN DONGGALA

^{1*}Wisdayanti

^{2*}Imran

^{1*}Alumni Mahasiswa PPKn FKIP UNTAD

^{2*}Dosen PPKn FKIP UNTAD

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan Camat dalam meningkatkan tanggung jawab Aparatur Sipil Negara dan mengidentifikasi kendala-kendala kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara di kantor camat Sirenja Kabupaten Donggala. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek pada penelitian ini adalah kepemimpinan Camat dan informannya berjumlah 5 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Camat Sirenja dalam meningkatkan tanggung jawab Aparatur Sipil Negara senantiasa melakukan tanggung jawabnya dengan melakukan berbagai macam inovasi-inovasi terbaru untuk menjalankan tanggung jawabnya sebagai Camat Sirenja. Sedangkan kendala-kendala kepemimpinan camat dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara, terlaksananya peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara yaitu kejujuran, integritas, objektivitas (tidak memihak), independensi, kapabilitas dan mau di ajak untuk maju.

Kata kunci: Aparatur Sipil Negara; Kepemimpinan; Tanggung Jawab.

PENDAHULUAN

Kecamatan adalah sebuah pembagian administratif negara Indonesia di bawah Daerah tingkat II. Penyelenggaraan pemerintahan Daerah terutama setelah diberlakukannya Undang-undang Otonomi Daerah maka Kepala daerah perlu dibantu oleh perangkat daerah yang dapat menyelenggarakan seluruh urusan pemerintah daerah. Untuk membantu Kepala Daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan Daerah, maka Bupati sesuai dengan wewenangnya melimpahkan sebagian urusan otonomi daerah dan tugas umum pemerintah kepada camat. Menurut Sutarto (1991 : 25), kepemimpinan adalah rangkaian kegiatan penataan berupa kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain dalam situasi tertentu agar bersedia bekerja sama untuk mencapai yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan merupakan salah satu isu dalam manajemen yang masih menarik untuk diperbincangkan hingga dewasa ini. Media massa baik elektronik maupun cetak, seringkali menampilkan opini dan pembicaraan yang membahas seputar kepemimpinan. Peran pemimpin yang sangat strategis dan penting bagi pencapaian misi, visi dan tujuan suatu organisasi, merupakan salah satu motif yang mendorong manusia untuk selalu menyelidiki seluk-beluk yang terkait dengan kepemimpinan. Organisasi yang berhasil dalam mencapai tujuan serta mampu memenuhi tanggung jawab sosialnya akan sangat tergantung pada para pimpinan.

Bila pimpinan mampu melaksanakan dengan baik, sangat mungkin organisasi tersebut akan mencapai sasarannya. Suatu organisasi membutuhkan pemimpin yang efektif, yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya atau anak buah. Jadi, seorang pemimpin atau kepala suatu organisasi akan diakui sebagai seorang pemimpin apabila ia dapat mempunyai pengaruh dan mampu mengarahkan bawahannya kearah pencapaian tujuan organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sejalan dengan hal itu, Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2001 : 3), menjelaskan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang yang tidak dapat diukur secara langsung dengan angka.

Data ini dapat berupa informasi atau ungkapan-ungkapan berupa kata-kata untuk menggambarkan dan menjelaskan fakta yang ada di lapangan seperti gambaran serta penjelasan tentang bagaimana kepemimpinan Camat dalam meningkatkan tanggung jawab Aparatur Sipil Negara serta kendala kendala kepemimpinan Camat dalam meningkatkan tanggung jawab Aparatur Sipil Negara yang ada di kantor Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepemimpinan Camat Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2016 : 26) adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahan. Pengumpulan data dilakukan di berbagai tempat, dari berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun

teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi (*Observation*), wawancara (*Interview*) dan dokumentasi (*Document*). Menurut Andi Prastowo (2010), informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Analisis data diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka analisis data dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dilakukan dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Miles dan Huberman, 2007:15).

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Kantor Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala, peneliti menemukan fakta-fakta mengenai kepemimpinan Camat dalam meningkatkan tanggung jawab Aparatur Sipil Negara di kantor camat Sirenja Kabupaten Donggala. Ada beberapa cara yang dilakukan oleh Camat Kecamatan Sirenja dalam meningkatkan tanggung jawab Aparatur Sipil Negara di Kantor Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara bahwa melaksanakan apel pagi dan sore untuk memberi arahan kepada ASN agar selalu disiplin dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan, yang kedua diberikan pembinaan.

Pembinaan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan semangat dalam melakukan pekerjaan dan kedisiplinan dalam menjalankan tugas yang menjadi tanggung jawab. Selain itu, memberi teguran kepada ASN yang tidak disiplin dan bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah diberikan agar mereka lebih memperhatikan dan bertanggung jawab dengan pekerjaannya. Dilakukan pula peneguran kepada para ASN dan honorer yang tidak disiplin dan bertanggung jawab dalam pekerjaannya. Ketika seseorang menjadi pemimpin ini tentu juga tidak lepas dengan kendala dan permasalahan yang di temui.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa ada beberapa kendala di kantor kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. Pertama, staf yang baru di pindahkan di kantor Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala seringkali terlambat dan berpengaruh untuk staf tetap yang tak jarang ikut terlambat dan yang kedua camat sangat membutuhkan pegawai tambahan untuk membantu pekerjaan honorer atau staf yang ada di kantor kecamatan agar lebih

mudah dalam melakukan pekerjaan, yang ketiga kurangnya keterampilan honorer dalam bidang pengetikan yang membuat camat berinisiatif untuk mengursuskan beberapa honorer yang ada di kantor kecamatan untuk meningkatkan keterampilan mereka.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di Kantor Camat Sirenja Kabupaten Donggala, diketahui bahwa Camat belum sepenuhnya melakukan peran yang menerapkan prinsip atau teknik kepemimpinan yang tepat kepada para pegawainya. Hal tersebut ditandai dengan kelemahan dan tidak optimalnya Camat dalam menciptakan ketiga parameter di atas. Camat tidak optimal dalam meningkatkan kemampuan pegawai untuk menyesuaikan diri terhadap berbagai tuntutan dan perubahan yang terjadi. Selain itu Camat juga tidak optimal dalam meningkatkan produktivitas untuk mencapai target kerja sesuai Perbub. Nomor: 02 Tahun 2009, dan belum menciptakan kepuasan kerja bagi para pegawainya.

Kemampuan menyesuaikan diri Kantor Camat Sirenja sebagai salah satu institusi pelayanan publik dituntut agar memiliki pegawai yang mampu menunjukkan kinerja yang tinggi, sehingga terwujud efektivitas pelayanan yang maksimal. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada Camat dan seksi Pemerintahan Kecamatan Sirenja yang kemudian dilakukan penilaian melalui parameter yang telah ditentukan di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan menyesuaikan diri para pegawai di Kantor Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala, khususnya dalam memberikan pelayanan E-KTP dari kantor catatan sipil kepada masyarakat belum didukung sepenuhnya oleh Camat. Sehingga masih selalu mendapat keluhan dari masyarakat setempat, terutama terhadap rendahnya kinerja para pegawai dan kepemimpinan Camat Sirenja.

Hasil wawancara informan dapat diketahui bahwa, untuk mengurus administrasi E-KTP tidak bisa ditetapkan waktu penyelesaian yang pasti. Apabila persyaratannya lengkap dan Camat yang akan menandatangani formulir permohonan kepada instansi pelaksana berada ditempat, maka waktu untuk memproses administrasi E-KTP di kecamatan hanya memakan waktu paling lama 2 (dua) jam. Namun kendalanya fasilitas pembuatan E-KTP di Kecamatan selalu rusak atau tidak ada, sehingga masyarakat harus datang berulang kali dan biasanya masyarakat direkomendasikan pergi ke kecamatan lain

untuk melakukan foto E-KTP, pembuatannya memakan waktu sampai berminggu-minggu. Selanjutnya berdasarkan observasi selama penelitian ini berlangsung, untuk mendapatkan E-KTP masyarakat harus membawa persyaratan berupa surat keterangan RT yang diketahui Ketua RW, surat pengantar Kepala Desa/Lurah, dan KK.

Dalam menjalankan tanggung jawab, camat sebagai pemimpin menjalankan tanggung jawabnya sebagai *figurehead* yang rajin dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bersifat legal dan sosial seperti upacara bertindak sebagai pemimpin upacara bersama pegawai pegawai yang ada di Kecamatan Sirena setiap hari senin dan menghadiri undangan undangan dari organisasi-organisasi publik yang mengundangnya sebagai pembicara atau pemateri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa Camat Sirenja dalam meningkatkan tanggung jawab Aparatur Sipil Negara senantiasa melakukan tanggung jawabnya sebagai *interpersonal role*, *decision making* dan *information role* dalam meningkatkan kinerja pegawai dengan melakukan berbagai macam inovasi-inovasi terbaru untuk menjalankan tanggung jawab sebagai Camat Sirenja. Sedangkan kendala-kendala kepemimpinan camat dalam meningkatkan kinerja Aparatur Sipil Negara, terlaksananya peningkatan kinerja Aparatur Sipil Negara yaitu kejujuran, integritas, objektivitas (tidak memihak), independensi, kapabilitas dan mau di ajak untuk maju. Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan seseorang, oleh karena itu camat sebagai pemimpin tela menyadari bahwa dengan adanya masalah ini, juga terdapat perbedaan pemahaman dalam pendelegasian tugas antara camat dengan pegawai. Camat sirenja harus bias mematuhi batasan tindakan yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah yang timbul dan biasa menghilangkan kondisi yang dapat menghambat kinerja pegawai dengan baik serta dapat menempatkan posisinya dengan tepat sebagai pemimpin sebuah organisasi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka penulis memberikan beberapa saran yakni tanggung jawab Camat Sirenja dalam meningkatkan Kinerja Aparatur Sipil Negara masi

ada saja staf-staf di kantor Camat Sirenja yang tidak disiplin waktu seperti datang terlambat dan juga tidak melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, maka selaku Camat harus Segera menanganinya. Saran dari penulis yaitu bagi pegawai yang tidak menjalankan suatu pekerjaan dengan baik atau tidak mematuhi peraturan yang ada sebagaimana mestinya, maka selaku camat harus segera menindak lanjuti dengan memberikan sanksi seperti sanksi ringan, sanksi sedang, dan sanksi berat sesuai dengan pelanggarannya. Pegawai lebih meningkatkan kedisiplinan baik dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh Camat secara disiplin dan bertanggung jawab dan disiplin kehadiran.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi, Prastowo. (2010). *Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta :Diva Press
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Milles, Mattew B dan A. Michael Huberman. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Moleong, Lexy J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosadakarya
- Sutarto. (1991). *Dasar-dasar Kepemimpinan*. Jogjakarta: University Press

ISSN : 2477-2232

JURNAL EDU CIVICS

Vol. 5 No. 1 Juli 2019

